

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh Pembelajaran Organisasi dan Stress Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Sumber Daya Manusia melalui Karakteristik Pekerjaan sebagai intervening pada Pengadilan Militer II – 10 Semarang.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh sumber daya manusia Pengadilan Militer II – 10 Semarang yang berjumlah 54 orang dengan menggunakan kuesioner. Metode analisis menggunakan regresi linear berganda. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa Karakteristik Pekerjaan berpengaruh positif terhadap Kinerja Sumber Daya Manusia. Stress Kerja tidak berpengaruh terhadap Karakteristik Pekerjaan. Stress kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja Sumber Daya Manusia. Pembelajaran Organisasi berpengaruh positif terhadap Karakteristik pekerjaan. Pembelajaran Organisasi berpengaruh positif terhadap Kinerja Sumber Daya Manusia. Karakteristik Pekerjaan terbukti mampu mengkaitkan hubungan Pembelajaran Organisasi terhadap Kinerja Sumber Daya Manusia. Karakteristik Pekerjaan terbukti mampu mengkaitkan hubungan Stress Kerja terhadap Kinerja Sumber Daya Manusia.

Kata Kunci : Pembelajaran Organisasi, Stress Kerja, Karakteristik Pekerjaan, Kinerja Sumber Daya Manusia

ABSTRACT

The purpose of this study is to describe and analyze the influence of Organizational Learning and Work Stress influence on the performance of human resources through the characteristics of the work as the intervening court martial II – 10 Semarang.

The population in this research is the entire human resources Military Tribunal II – 10 Semarang which totaled 54 people by using a questionnaire. The method of multiple linear regression analysis using. Based on the results of data analysis it can be concluded that Job Characteristics positive effect on performance of human resources. Work stress does not affect the characteristics of the work. Work stress does not affect the performance of human resources. The Learning Organization a positive effect against Characteristics of the work. A learning organization is a positive effect on performance of human resources. Characteristics of work proved to be able to associate the relationship Pembeajaran Organization terhadap the performance of human resources. Characteristics of work proven capable of linking relationship Stress Work against the performance of human resources.

Keywords : Organizational Learning, Work Stress, Job Characteristics, The Performance Of Human Resources

INTISARI

Penelitian ini membahas model peningkatan Kinerja Sumber Daya Manusia berbasis Pembelajaran Organisasi dan Stress Kerja dengan variabel intervening Karakteristik Pekerjaan. Kinerja Sumber Daya Manusia adalah asil pekerjaan yang diperoleh sumber daya manusia dengan waktu yang ditentukan dalam waktu tertentu. Karakteristik Pekerjaan suatu pekerjaan khusus yang harus diselesaikan oleh kinerja. Stress Kerja merupakan interaksi antara kondisi kerja dengan sifat sumber daya manusia yang bekerja dalam merubah fungsi normal secara fisik, psikologis maupun perilaku yang berasal dari tuntutan pekerjaan yang melebihi kemampuan sumber daya manusia atau kondisi lingkungan yang menimbulkan stres yang dapat menimbulkan pengaruh negatif bagi sumber daya manusia maupun organisasi ditempat bekerja yang membutuhkan solusi baik itu dari personal maupun instansi. Pembelajaran Organisasi merupakan proses pada tingkat dimana individu mengembangkan potensi untuk meningkatkan kinerja.

Berdasarkan kajian pustaka yang mendalam dan kritis maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana meningkatkan kinerja sumber daya manusia di Pengadilan Militer II – 10 Semarang”. Sedangkan pertanyaan penelitian ini adalah (a) Bagaimana pengaruh pembelajaran organisasi terhadap kekarakteristik pekerjaan (b) Bagaimana pengaruh stress kerja terhadap karakteristik pekerjaan (c) Bagaimana pengaruh karakteristik pekerjaan terhadap kinerja sdm (d) Bagaimana pengaruh pembelajaran organisasi terhadap kinerja sdm (e) Bagaimana pengaruh stress kerja terhadap kinerja sdm. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh sumber daya manusia Pengadilan Militer II – 10 Semarang yang berjumlah 54 sumber daya manusia dan pengambilan data menggunakan kuesioner. Cara pengambilan sampel ini dengan teknik sensus dengan menggunakan anggota populasi. Kemudian data di analisis dengan menggunakan SPSS. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa Karakteristik Pekerjaan berpengaruh positif terhadap Kinerja Sumber Daya Manusia. Stress Kerja tidak berpengaruh terhadap Karakteristik Pekerjaan. Stress Kerja tidak berpengaruh terhadap Kinerja Sumber Daya Manusia. Pembelajaran Organisasi berpengaruh positif terhadap Karakteristik Pekerjaan. Pembelajaran Organisasi berpengaruh positif terhadap variabel Kinerja Sumber Daya Manusia. Karakteristik Pekerjaan terbukti mampu mengkaitkan hubungan Pembelajaran Organisasi terhadap Kinerja Sumber Daya Manusia. Karakteristik Pekerjaan terbukti mampu mengkaitkan hubungan Stress Kerja terhadap Kinerja Sumber Daya Manusia.